

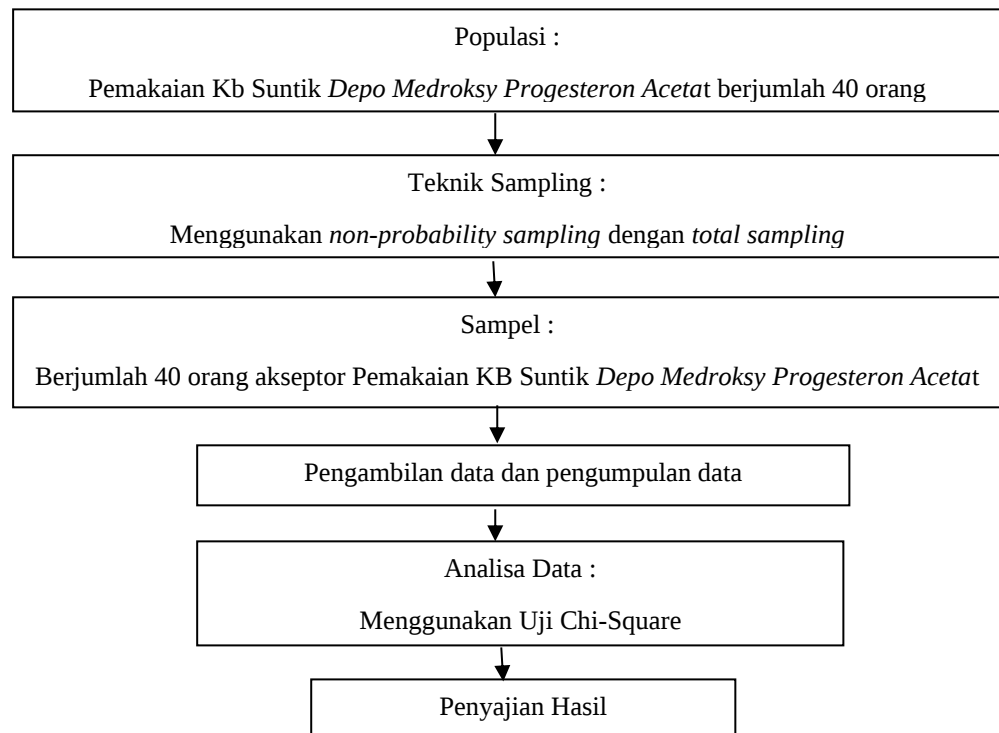
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah non eksperimen dengan rancangan penelitian korerasional (hubungan). Rancangan penelitian korerasional (hubungan) adalah mengkaji hubungan antar variable dengan pendekatan cross sectional yang merupakan jenis penelitian untuk mengamati data-data populasi atau sampel dengan pengukuran atau observasi data variable independent dan dependent hanya satu kali pada saat yang sama (Nursalam,2016).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik *Depo Medroksy Progesteron Acetat* Dengan Peningkatan Berat Badan dan Siklus Menstruasi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tejakula 1 pada tanggal 24 – 29 April 2023

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan subjek atau individu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik *DMPA* di Puskesmas Tejakula 1 sejumlah 40 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian sampling (Nursalam, 2016). Besar sampel penelitian diambil dari populasi seluruh akseptor KB Suntik *DMPA* di Puskesmas Tejakula 1.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dalam suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti dengan pertimbangan ilmiah sebagai pedomannya (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Akseptor aktif KB suntik *DMPA* di wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1
- 2) Akseptor aktif KB suntik *DMPA* dengan lama pemakaian ≤ 1 tahun dan ≥ 1 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan / mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai hal sehingga dapat

mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Akseptor aktif KB suntik DMPA yang tidak kooperatif

3. Jumlah dan Besar Sampel

Besarnya sampel yang akan dipilih adalah responden yang memiliki kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian dalam kurun waktu yang telah ditentukan (Nursalam, 2016). Besar sampel menjadi salah satu factor pertimbangan untuk menentukan kecukupan atau keterwakilan sampel dan ketersediaan subjek dari penelitian itu sendiri (Roflin, dkk 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB Suntik DMPA di Puskesmas Tejakula 1 yaitu berjumlah 40 orang.

4. Teknik Sampling

Sampling adalah proses penyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability* sampling dengan *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Alasan memilih total sampling karena menurut jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Nursalam, 2016).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer yang dikumpulkan dari sampel yaitu menanyakan mengenai siklus menstruasi melalui wawancara diliat dari jarak antara tanggal mulainya menstruasi yang lalu dan mulai menstruasi berikutnya, dikatakan teratur apabila siklus menstruasinya 20-35 hari, tidak teratur apabila siklus menstruasinya > 35 hari dan tidak menstruasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain. Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data berat badan responden saat pertama kali mendapatkan suntik KB *DMPA* yang telah tercatat di buku register seperti, nama, pekerjaan, umur, dan berat badan. Peningkatan berat badan diliat dari selisih awal pemakaian KB Suntik *DMPA* sampai saat dilakukan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Metode pengumpulan data dari penelitian ini diperoleh dari buku register KB Suntik *DMPA*, melakukan pengukuran berat badan, dan hasil wawancara mengenai siklus menstruasi.

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin peneliti ke Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng.
- d. Mengajukan surat permohonan izin peneliti ke Puskesmas Tejakula 1.
- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada kepala dan perawat yang bertugas di ruangan dibutuhkan untuk penelitian di Puskesmas Tejakula 1.
- f. Melakukan pendekatan secara informal kepada calon responden yang akan diteliti. Calon responden yang bersedia menjadi responden kemudian diberikan persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*informed consent*).
- g. Calon responden yang setuju menjadi responden selanjutnya dikontrak waktu pelaksanaan yang kemudian diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti. Hal ini dijelaskan sampai responden mengerti, dan paham tentang kuesioner yang diberikan, dan penelitian turut serta membantu responden yang kurang mengerti.
- h. Kerahasiaan terhadap identitas responden dalam penelitian ini menjadi prioritas dengan cara tidak disebutkan namanya dalam kuesioner maupun dalam laporan peneliti dan penamaan hanya menggunakan kode (*anonymaty*).
- i. Peneliti melakukan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari buku register KB Suntik *DMPA*. Kemudian mencari data primer melalui wawancara mengenai siklus menstruasi kepada responden

- j. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.
- k. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian lembar kuesioner pada lembar rekapitulasi dari kuesioner oleh responden, dan mengelola data yang di dapat melalui buku register KB.
- l. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi untuk diolah dan dilakukan analisa data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur, menilai suatu fenomena (Nursalam, 2016). Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data berupa timbangan berat badan.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu, sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data yaitu :

a. Editing

Editing adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data – data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini kegiatan editing yang dilakukan adalah mengumpulkan semua hasil wawancara mengenai siklus menstruasi dan data tentang peningkatan berat badan.

b. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan atau mengelompokkan data sesuai dengan cara memberikan kode tertentu. Kegunaan *coding* akan mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat proses *entry data* (Setiadi, 2013). *Coding* biasanya dilakukan dengan pemberian kode dengan angka (numerik).

c. Entry

Setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka Langkah selanjutnya adalah *entry*. *Entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program computer (Setiadi, 2013).

d. Cleaning

Pembersihan data dimulai dengan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum diisi, memeriksa kesalahan – kesalahan serta menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui adanya konsisten jawaban (Setiadi, 2013).

2. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul dan diolah, tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam analisis data dapat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian digunakan analisis data univariat dan bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, pada umumnya dalam Analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap-tiap variabel. Teknik

Analisa data ini digunakan untuk mencari mean, media, dan modus dari hasil pengukuran sebelum memberikan perlakuan dan setelah selesai diberikan perlakuan (Nursalam, 2016).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui siklus menstruasi dan peningkatan berat badan. Penelitian ini akan menggunakan Uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* adalah untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah antar variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya.

G. Etika Penelitian

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan prinsip dasar etik penelitian, yaitu :

a. *Informed Consent* (permintaan menjadi responden)

Lembar persetujuan diedarkan kepada orang yang menjadi responden dan dengan tujuan supaya mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika responden diteliti maka penelitian harus menghormati hak – hak responden.

b. *Autonomy* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Menghormati atau menghargai orang dimana peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Responden sebagai subjek peneliti tidak boleh dipaksakan kehendaknya. Responden dalam penelitian ini mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian dan hak atas kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak untuk menjadi responden.

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian kline. Informasi yang akan diberikan oleh responden adalah miliknya, tetapi karena peneliti. Nama responden tidak perlu dicantumkan, cukup dengan memberikan kode responden dengan inisial nama.

d. Justice (keadilan)

Peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan usia, agama, status social ekonomi, ras, dan dilakukan secara adil serta merata.

e. Beneficience

Peneliti diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian kerugian atau risiko bagi responden.

f. Non Maleficience

Penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek peneliti. Dalam hal ini peting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek peneliti.